

ANALISIS FAKTOR INTERNAL PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. KEMOENING AGRO LESTARI

Fidia Dewi Susanti ¹, Endang Masitoh W², Yuli Chomsatu Samrotun³

^{1,2,3}S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 10, Surakarta, Indonesia
E-mail: fidiads@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal pengguna sistem informasi akuntansi meliputi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, computer anxiety, computer attitude, technology acceptance, computer self-efficacy terhadap kinerja karyawan di PT. Kemoening Agro Lestari secara parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dan menggunakan metode pengambilan data secara primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini karyawan pada PT. Kemoening Agro Lestari beserta anak cabang perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) di bidang administrasi yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, technology acceptance, dan computer self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel computer anxiety dan computer attitude tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: computer anxiety, computer attitude, computer self-efficacy, kepuasan pengguna SIA, kinerja karyawan, technology acceptance.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the internal factors of users of accounting information systems including user satisfaction of accounting information systems, computer anxiety, computer attitude, technology acceptance, computer self-efficacy on the performance of employees at PT. Kemoening Agro Lestari partial. This study uses an explanatory quantitative approach and uses primary data collection methods by distributing questionnaires. The population in this study employees at PT. Kemoening Agro Lestari and its subsidiaries that use accounting information systems (SIA) in the administration of 40 people. The sampling technique used is a saturated sample which means that all populations are sampled. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that partially the user satisfaction of accounting, technology acceptance, and computer self-efficacy information systems had a significant effect on employee performance while computer anxiety and computer attitude variables did not affect employee performance.

Keywords : computer anxiety, computer attitude, computer self-efficacy, user satisfaction SIA, employee performance, technology acceptance.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era digital yang begitu pesat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan pendayagunaan sistem informasi berbasis komputer dengan tujuan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan informasi handal. Menurut (Ariputra &

Suaryana, 2018) “saat ini sistem informasi dan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan dalam segala aspek aktifitas perusahaan”.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, kebutuhan perusahaan akan informasi dan teknologi menjadi meningkat. Terwujudnya sistem informasi yang akurat dan handal salah satunya ditentukan oleh pengguna

sistem dan karakteristik dari pengguna sistem informasi dan teknologi informasi (Atmaja, 2018). Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan penerapan suatu sistem informasi. "Semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna" (Juwandi, 2016).

Namun, perkembangan teknologi dan informasi juga dapat menjadikan problematika tersendiri bagi karyawan tertentu sehingga merasa cemas dengan hadirnya teknologi tersebut (*computer anxiety*). Kekhawatiran tersebut muncul karena adanya asumsi pergeseran peran di dunia kerja (Effendy, 2017). Selain itu, teknologi menantang karyawan untuk maju dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Karyawan yang memiliki tingkat *computer anxiety* sedang sampai dengan tinggi memiliki kinerja yang kurang baik dibandingkan mereka yang tingkat *computer anxiety* nya rendah.

Aspek perilaku dalam penerapan teknologi komputer juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sikap positif terhadap komputer akan mendorong seseorang untuk menimbulkan afeksi terhadap teknologi komputer (Kumara, 2014). Lebih lanjut dalam penelitiannya ditemukan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian Akuntansi.

Selain faktor diatas, *technology acceptance* juga mempengaruhi kinerja karyawan akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut (Supriyanti & Muhammad, 2016) *Technology acceptance* ditentukan oleh dua keyakinan yaitu *perceived usefulness* yakni sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Dan *perceived ease of use* yaitu sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem adalah mudah.

Salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi adalah *computer self-*

efficacy (Bakker & Xanthopoulou, 2013). Karyawan yang memiliki *computer self- efficacy* rendah pada umumnya juga memiliki kinerja yang rendah pula dan cenderung memiliki orientasi tujuan yang rendah pula serta akan menghambat kemampuan dan merusak kinerja karyawan (Chen, 2017). Oleh karena itu, peneliti mengasumsikan bahwa karyawan yang memiliki *computer self- efficacy* yang rendah juga memiliki kinerja yang buruk dalam hal keterampilan komputer.

Penggunaan teknologi sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis perkebunan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan yaitu PT. Kemoening Agro Lestari. Dalam perkembangan bisnisnya PT. Kemoening Agro Lestari telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah diintegrasikan dengan komputer. Oleh karena itu, untuk menunjang tercapainya tujuan PT. Kemoening Agro Lestari tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang baik dan memuaskan pengguna sistem informasi serta attitude dari pengguna sistem informasi terhadap perkembangan teknologi informasi seperti *computer anxiety*, *computer attitude*, *technology acceptance*, dan *computer self- efficacy*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, *computer anxiety*, *computer attitude*, *technology acceptance*, *computer self- efficacy* terhadap kinerja karyawan PT. Kemoening Agro Lestari.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan berbagai teori akuntansi yang mendasari, antara lain teori kontijensi, dan teori *technology acceptance model*, teori tersebut relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam hal pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Teori kontijensi yang dikemukakan oleh Otley mengemukakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal force*) dan kekuatan eksternal (*external force*). Kepuasan penggunaan sistem informasi berdampak dari perilaku yang muncul akibat adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung pengguna sistem untuk terus-menerus menggunakan sistem informasi dalam

menyelesaikan masalah pekerjaan kesehariannya(Africano & Juwandi, 2014).

Selain teori kontijensi, penelitian ini juga menggunakan teori *Technology Acceptance Model* Model penerimaan teknologi ini menjelaskan manfaat dari kemudahan pengguna yang menentukan keinginan untuk memakai sistem yang dipengaruhi oleh kepercayaan, sikap, niat/tujuan dan hubungan perilaku pengguna. Keterkaitan teori TAM dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel *computer anxiety*, *computer attitude*, *computer self-efficacy*, dan *technology acceptance*.

Kinerja Karyawan

Menurut (Sinambela, 2012)kinerja karyawan adalah ”output atau hasil kerja yang dihasilkan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya”.

Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Suryawarman & Widhiyanim, 2012)mendefinisikan kepuasan pengguna sistem informasi menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.Jika pengguna sistem informasi akuntansi puas dan percaya akan sistem informasi akuntansi, maka mereka akan menggunakan sistem informasi tersebut dalam melaksanakan aktivitasnya.

Computer Anxiety

(Saade & Kira, 2009)mendefinisikan *computer anxiety* sebagai kecenderungan seseorang untuk mengalami tingkat kegelisahan atas penggunaan yang akan datang dari sebuah komputer. Indikator computer anxiety dalam penelitian ini mengadopsi (Kumara, 2014)yaitu *computer fear*, *computer anticipation*.

Computer Attitude

*Computer attitude*yaitu “reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer”.Indikator *Computer Attitude* yakni

computer pessimism dan *computer optimism*(Kumara, 2014).

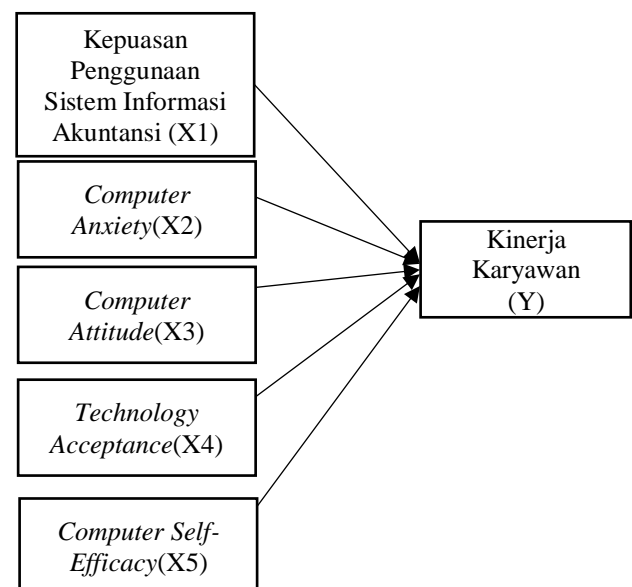
Technology Acceptance

Menurut(Brezavšček, Šparl, & Žnidaršič, 2014)*Technology acceptance* mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatn) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).Indikator yang digunakan untuk mengukur *technology acceptance* dalam penelitian ini diadopsi dari (Brezavšček, Šparl, & Žnidaršič, 2014)yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived usefullness*), persepsi manfaat (*perceived ease of use*) dan minat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*).

Computer Self-Efficacy

Computer self-efficacy adalah kemampuan seseorang yang dirasakan untuk berhasil melakukan tugas menggunakan komputer atau teknologi dan memiliki niat kuat untuk menggunakan teknologi (Chu, Huber, Mastel-Smith, & Cesario, 2009). Karyawan dengan *self-efficacy* rendah lebih cenderung meninggalkan tugas setelah sedikit usaha; sedangkan mereka yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih cenderung bertahan sampai selesai(Feltz & Öncü, 2014).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif eksplanatif*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yaitu dengan kuesioner. Pada penelitian ini, kuesioner akan langsung diantarkan kepada seluruh admin PT. Kemoening Agro Lestari beserta anak perusahaannya ke lokasi penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Kemoening Agro Lestari beserta anak cabang perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) pada bidang administrasi yang berjumlah 40 orang. Sampel berjumlah 40 dengan teknik sampling jenuh. Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dan di modifikasi dari penelitian (Sudarmadi, 2010) pada variabel kepuasan pengguna sistem informasi, (Kumara, 2014) pada variabel *computer attitude* dan *computer anxiety*, (Brezavšček, Šparl, & Žnidaršič, 2014) pada variabel *technology acceptance*, (Patmawati, 2015) pada variabel *computer self-efficacy* dan (Marlita & Dharmadiaksa, 2014) pada variabel kinerja karyawan. Alternative jawaban kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert (*Summated Rating Scale*). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Selain gambaran objek penelitian, dalam penelitian ini juga peneliti sajikan gambaran karakteristik responden meliputi statistik deskriptif karakteristik responden seperti jenis kelamin, umur, masa kerja, dan tingkat pendidikan.

Penelitian inimayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 (67.50%), usia 30-40 tahun sebanyak 20 (50.00%), masa kerja 5-10 tahun 17 (42.50%) dan berpendidikan S1 sebanyak 21 (52.50%).

Uji Instrumen Data

Pada penelitian uji instrumen data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menggunakan uji *pearson correlation*.

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	Ket
Kepuasan pengguna SIA (X1)	1-9	<0.05	Valid
<i>Computer anxiety</i> (X2)	1-10	<0.05	Valid
<i>Computer attitude</i> (X3)	1-11	<0.05	Valid
<i>Technology acceptance</i> (X4)	1-10	<0.05	Valid
<i>Computer self-efficacy</i> (X5)	1-9	<0.05	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	1-10	<0.05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diketahui bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kepuasan pengguna SIA (X1)	0.914	Reliabel
<i>Computer anxiety</i> (X2)	0.906	Reliabel
<i>Computer attitude</i> (X3)	0.951	Reliabel
<i>Technology acceptance</i> (X4)	0.909	Reliabel
<i>Computer self-efficacy</i> (X5)	0.939	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.936	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*rule of thumb*) lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel dalam keadaan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p-value
<i>Unstandardized residual</i>	0.755	0.618

Nilai Kolmogorov Smirnov adalah 0.755 dan nilai signifikansinya 0.618 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau sebaran data penelitian terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

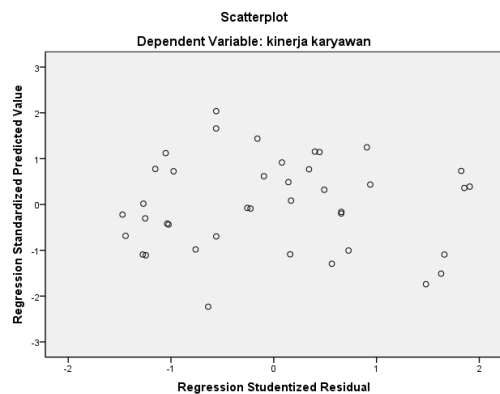
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
----------	-----------	-----

Kepuasan pengguna SIA (X1)	.490	2.043
Computer anxiety (X2)	.552	1.812
Computer attitude (X3)	.352	2.844
Technology acceptance (X4)	.256	3.908
Computer self-efficacy (X5)	.486	2.059

Hasil uji multikolinieritas diatas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10, dan tingkat tolerance yang lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

dw	du	4-du	Keterangan
1,869	1,786	2,214	Tidak terjadi autokorelasi

Dari hasil pengujian Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 1,869 atau ($1,786 < 1,869 < 2,214$) yang memenuhi syarat Durbin Watson yaitu $du < dw < 4-du$. Hal itu berarti dalam model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Model Hipotesis

Variabel	Koefisien	Standar
	Regresi	Error
Konstanta	-5.621	4.314
Kepuasan pengguna SIA (X1)	0.415	0.147
Computer anxiety (X2)	0.165	0.127
Computer attitude (X3)	-0.029	0.125
Technology acceptance (X4)	0.410	0.189
Computer self-efficacy (X5)	0.325	0.146

Untuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -5.621 + 0,415X_1 + 0,165X_2 - 0,029X_3 + 0,410X_4 + 0,325X_5$$

Keterangan :

1. Konstanta (β_0) sebesar -5.621 yang berarti bila variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, *computer anxiety*, *computer attitude*, *technology acceptance* dan *computer self-efficacy* dianggap konstan, maka kinerja karyawan akan menurun.
2. Nilai β_1 adalah 0,415. Hal ini berarti variabel kepuasan pengguna SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila kepuasan pengguna SIA ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Nilai β_2 adalah 0,165. Hal ini berarti variabel *computer anxiety* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila *computer anxiety* ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat.
4. Nilai β_3 adalah -0,029. Hal ini berarti variabel *computer attitude* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila *computer attitude* ditingkatkan maka kinerja karyawan akan menurun.
5. Nilai β_4 adalah 0,410. Hal ini berarti variabel *technology acceptance* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila *technology acceptance* ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat.
6. Nilai β_5 adalah 0,325. Hal ini berarti variabel *computer self-efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga apabila *computer self-efficacy* ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat.

Dari koefisien regresi dapat diketahui bahwa variabel kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	sig.	Kesimpulan
Kepuasan pengguna SIA	2.822	.008	H1 diterima
Computer anxiety	1.301	.202	H2 ditolak
Computer attitude	-.228	.821	H3 ditolak
Technology acceptance	2.169	.037	H4 diterima
Computer self-efficacy	2.221	.033	H5 diterima

Technology acceptance
Computer self-efficacy

Berdasarkan tabel 7 nilai signifikansi variabel kepuasan pengguna SIA sebesar 0,008 atau $<0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan kepuasan pengguna SIA terhadap variabel kinerja karyawan atau Hipotesis Pertama terbukti. Variabel *computer anxiety* nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,202 $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh *computer anxiety* terhadap variabel kinerja karyawan atau Hipotesis tidak terbukti. Variabel *computer attitude* nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,821 $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh *computer attitude* terhadap variabel kinerja karyawan atau Hipotesis ketiga tidak terbukti. Variabel *technology acceptance* nilai signifikansi 0,037 $<0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan *technology acceptance* terhadap variabel kinerja karyawan atau hipotesis keempat terbukti. Variabel *computer self-efficacy* nilai signifikansi 0,033 $<0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan *computer self-efficacy* terhadap variabel kinerja karyawan atau hipotesis kelima terbukti.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

F hitung	sig.	Kesimpulan
23,181	0,000	Model <i>fit of goodness</i>

Berdasarkan Tabel 8, nilai F hitung diperoleh 23,181 dengan p-value $0.000 < 0.05$. Artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel independen (kepuasan pengguna SIA, *computer anxiety*, *computer attitude*, *technology acceptance*, dan *computer self efficacy*) terhadap kinerja karyawan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	R	R square	Adjusted R Square
Model	0,879	0,773	0,740

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,740 yang berarti variabilitas variabel kinerja karyawan di PT. Kemoening Agro Lestari dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan pengguna SIA, *computer anxiety*, *computer attitude*, *technology acceptance*, dan *computer self efficacy* sebesar 74,0% sedangkan sisanya 26,0% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang diajukan dalam penelitian ini bahwa variabel kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017); (Saputra, 2018) bahwa kepuasan penggunaan pada sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan. Jadi apabila karyawan puas dengan SIA yang digunakan akan merasa nyaman dalam bekerja akan menggunakan sistem tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya dan akan memaksimalkan sistem tersebut dalam membantu pekerjaannya sehingga kinerja karyawan di perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

Computer anxiety tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, artinya penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra A. K., 2016) dan (Kumara, 2014) bahwa dengan semakin meningkatnya kecemasan karyawan terhadap komputer maka keahlian karyawan bagian akuntansi juga semakin rendah.

Computer attitude tidak berpengaruh pada kinerja karyawan, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumara, 2014) yang menyatakan bahwa *computer attitude* meningkatkan kinerja karyawan. Apabila seorang karyawan bagian akuntansi memiliki antisipasi yang baik dalam mengoperasikan komputer untuk melaksanakan pekerjaannya akan meningkatkan *computer optimism* yakni dengan menganggap perkembangan komputeryang semakin kompleks dapat membantu menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dan lebih baik.

Technology acceptance berpengaruh pada kinerja karyawan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Atmaja, 2018). Hasil penelitian ini berarti bahwa karyawan yang mampu mengoperasikan teknologi dan menerima teknologi dengan baik akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi sehingga karyawan tersebut akan mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

Variabel *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atmaja, 2018) bahwa *computer self-efficacy* mempengaruhi kinerja karyawan. Artinya karyawan dengan tingkat *computer self-efficacy* yang tinggi maka akan memiliki sifat percaya diri bahwa karyawan tersebut akan dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengaplikasian komputer, sehingga *computer self-efficacy* dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. *Computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. *Computer attitude* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. *Technology acceptance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. *Computer self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Adapun saran pada penelitian ini :

Computer anxiety dan *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, hal ini dimungkinkan karena arus teknologi informasi yang berkembang pesat tidak mempengaruhi karyawan untuk cemas dan berperilaku buruk tentang penggunaan SIA pada komputer sehingga perusahaan terus mempertahankan fasilitas yang ada dan memberikan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kinerjanya. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kepuasan sistem informasi akuntansi, pengembangan teknologi dalam hal pemanfaatannya pada kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Africano, F., & Juwandi. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu Karyawan PT Thamrin Brothers Palembang. *Jurnal Akuntansi STIE-MDP*, 1-20.

Ariputra, I., & Suaryana, I. (2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA dan Kesesuaian Tugas dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 216-244.

Atmaja, D. (2018). Satisfaction Influence Use of Accounting Information Systems, Computer Anxiety, Technology Acceptance and Self-Efficacy Against Employee Performance PT. Delta Dunia Textile Sukoharjo. *ICTESS*, 213-226.

Bakker, A., & Xanthopoulou, D. (2013). Creativity and charisma among female leaders: The role of resources and work engagement. *International Journal of Human Resource Management*, 24, 2760-2779.

Brezavšček, A., Šparl, P., & Žnidaršič, A. (2014). Extended Technology Acceptance Model for SPSS Acceptance among Slovenian Students of Social Sciences. *Research Paper*, 47(2).

Chen, I.-S. (2017). Computer self-efficacy, learning performance, and the mediating role of learning engagement. *Computers in Human Behavior*, 72, 362-370.

Chu, A., Huber, J., Mastel-Smith, B., & Cesario, S. (2009). Partering with seniors for better health: Computer use and Internet health information retrieval among older adults in a low socioeconomic community. *Journal of Medical Library Association*, 97(1), 12-20.

Effendy, A. (2017). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Dalam Menggunakan Komputer. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 69-72.

- Feltz, D., & Öncü, E. (2014). *Self-Confidence and Self-Efficacy. In Routledge Companion to Sport and Exercise Psychology. Global Perspectives and Fundamental Concepts*. Abbingdon: Routledge.
- Juwandi. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu Karyawan PT Thamrin Brothers Palembang. *Skripsi*.
- Kumara, I. (2014). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Yang Menggunakan Komputer (Studi Empiris Pada Hotel di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1).
- Kurniawati, C. P. (2017). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan . *Seminar IENACO*, 573-578.
- Marlita, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373-384.
- Patmawati. (2015). Analisis Faktor Penggunaan Software Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).
- Putra, A. K. (2016). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self-Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita*, 6.
- Saade, R., & Kira, D. (2009). Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy. *Journal of Information Technology Education*, 8, 177-191.
- Saputra, F. (2018). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Nio Farma Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 137-140.
- Sinambela, L. (2012). *Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarmadi. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Sebelas Maret*.
- Supriyanti, & Muhammad, C. (2016). Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 18(1), 42-51.
- Suryawarman, A., & Widhiyanim, N. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.